

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekemangan kebahasaan memunculkan adanya ilmu bahasa yaitu mengenai bidang studi pragmatik. Pragmatik merupakan ilmu yang semakin banyak dikembangkan pada bidang kebahasaan sehingga banyak linguist yang membahas tentang studi pragmatik. Leech dalam Rahardi (2010:48) menyatakan bahwa fonologi, sintaksis, dan semantik merupakan bagian tata bahasa atau gramatika, sedangkan pragmatik merupakan bagian dari penggunaan bahasa (*languageuse*). Pragmatik dapat berintegrasi dengan tata bahasa atau gramatika yang meliputi fonologi, morfologi, dan sintaksis melalui semantik.

SMP Muhammadiyah 4 Sambu merupakan salah satu SMP yang terletak di kabupaten Boyolali. SMP Muhammadiyah 4 Sambu menerapkan kurikulum KTSP dalam proses belajar mengajar. Kurikulum KTSP diberlakukan di semua kelas, mulai dari kelas VII sampai kelas IX. Jumlah kelas SMP Muhammadiyah 4 Sambu terdiri dari kelas VII (A, B, dan C), kelas VIII (A dan B), serta kelas IX (A, B, dan C).

Bahasa Indonesia merupakan matapelajaran yang wajib dipelajari oleh semua sekolah dengan tingkat kesulitan sesuai jenjang kelas yang sedang ditempuh. Matapelajaran Bahasa Indonesia terdiri dari beberapa Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Salah satu Kompetensi Dasar yang diberlakukan pada kelas VII semester 1 (Gasal) yaitu tentang (4) Mengungkapkan pikiran dan pengalaman dalam buku harian dan surat pribadi dengan Kompetensi Dasar (4.3) Menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif, baik, dan benar.

Salah satu indikator pencapaian kompetensi yang harus ditempuh siswa kelas VII yaitu Mampu menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif. Siswa diharapkan dapat menulis teks pengumuman menggunakan bahasa yang baik, santun, serta sesuai Ejaan Yang Disempurnakan. Namun, dilihat dari kemampuan

siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 4 Sambu, belum bisa menerapkan kesantunan berbahasa dalam proses pembelajaran.

Membahas tentang bahasa dan pragmatik, dalam penelitian ini peneliti akan mengulas tentang penyimpangan bahasa-bahasa yang ada dalam teks pengumuman hasil karya siswa melalui tinjauan pragmatik. Teks pengumuman karya siswa kelas VII ini terdapat penyimpangan-penyimpangan kesantunan dalam berbahasa. Hal ini dikarenakan tuturan yang baik itu didasarkan pada kesantunan antara penutur dan mitra tutur.

Alasan peneliti memilih teks pengumuman karena pengumuman ada yang ditujukan langsung dan tidak langsung kepada mitra tutur atau mempunyai pesan tersirat sehingga membutuhkan ilmu pragmatik dalam mengartikan sebuah tuturan. Dipilihnya teks pengumuman kelas VII SMP Muhammadiyah 4 Sambu karena masih banyak siswa kelas VII yang masih belum paham mana yang dianggap santun dan tidak santun baik tuturan lisan maupun tertulis.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut ada dua masalah yang perlu dibahas dalam penelitian ini.

1. Bagaimana bentuk-bentuk penyimpangan kesantunan berbahasa dalam teks pengumuman karya siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 4 Sambu?
2. Bagaimanakah bentuk kesantunan yang benar terhadap penyimpangan kesantunan berbahasa dalam teks pengumuman karya siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 4 Sambu?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua tujuan yang dicapai.

1. Mengidentifikasi bentuk-bentuk penyimpangan kesantunan berbahasa dalam teks pengumuman karya siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 4 Sambu.

2. Menjabarkan bentuk kesantunan yang benar terhadap penyimpangan kesantunan berbahasa dalam teks pengumuman karya siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 4 Sambu.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai tambahan khasanah ilmu pengetahuan bagi peneliti dan pembaca dalam bidang linguistik, khususnya mengenai kesantunan berbahasa pada teks pengumuman SMP Muhammadiyah 4 Sambu.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti lain dalam usaha untuk memperkaya ilmu pragmatis dan mengetahui penyimpangan kesantunan khususnya pada teks pengumuman SMP Muhammadiyah 4 Sambu.